

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dalam produksi dan pengelolaan di industri tekstil saat ini telah mendorong munculnya berbagai jeins tekstil dengan beragam karakteristik dan fungsi. Tekstil awalnya hanya digunakan untuk kain tenunan. Namun, saat ini tekstil dianggap mencakup produk apa pun yang dibuat dari serat, filamen, atau benang, baik yang ditenun, dirajut, atau dibuat dengan metode lainnya (Briggs-Goode & Townsend, 2011). Teknik tekstil yang populer adalah teknik *crochet* dan *knitting*. Teknik *crochet* dan *knitting* diminati banyak kalangan karena mudah dipelajari dan tidak memerlukan banyak alat atau bahan, serta menarik minat pengrajin yang semakin kreatif dalam menghasilkan kerajinan tangan (Putra & Kameswari, 2023). Di Indonesia, umumnya istilah *crochet* dikenal dengan rajut satu jarum, melibatkan penggunaan satu alat berupa hook atau jarum pengait. Sedangkan *knitting* identik dengan rajut dua jarum atau lebih (Juangsih et al., 2024). Seiring perkembangan teknologi, teknik *knitting* yang awalnya manual dan menggunakan mesin sederhana, kini telah sepenuhnya menggunakan mesin (Heansa et al., 2020). Bila ditinjau dari struktur kedua teknik tersebut, mempunyai tekstur yang berbeda. Dalam teknik *crochet*, tekstur yang dihasilkan dapat bervariasi tergantung pada jenis tusukan yang digunakan, menciptakan pola yang lebih padat dan terperinci. Sebaliknya, teknik *knitting* menghasilkan kain yang lebih elastis, halus, dan ringan (Dewi & Widowati, 2021; Rizkiah et al., 2023).

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Eksplorasi Olahan Material Benang Bambu Menggunakan Teknik *Crochet* untuk Produk *Fashion*", berfokus pada kombinasi pola *crochet* yang melibatkan variasi jenis tusukan, ukuran benang, dan jarum *hakpen* dapat mengoptimalkan tekstur dan motif abstrak yang menyerupai tanaman bambu (Lianawati & Puspitasari, 2020). Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul "Aplikasi Motif Batik Cimahi-Ciawitali Menggunakan Teknik Rajut Mesin untuk Produk Fesyen", fokus pada pengolahan motif batik Ciawitali dari Cimahi menggunakan teknik rajut mesin berbasis pemrograman komputer dan desain digital yang mampu memproduksi motif batik secara detail dengan tekstur

knitting yang dinamis, yang dapat diterapkan dalam produk *fashion* kasual berbasis garmen (Rosihan & Puspitasari, 2019). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya peluang mengkombinasikan kedua teknik tekstil tersebut dapat menghasilkan eksplorasi busana yang memberikan dimensi dan tekstur yang variatif, dimana *crochet* mampu membentuk tekstur padat dengan pola dekoratif melalui variasi tusukan, sementara *knitting* mesin dengan pemograman komputer menghasilkan lembaran *knitting* dengan motif yang detail dan dinamis serta tekstur yang fleksibel.

Produk *fashion* yang menggunakan teknik *crochet* dan *knitting* mencakup aksesoris seperti tas, ikat pinggang, dan perhiasan, serta pakaian seperti *sweater*, *topi*, dan *shawl* (Masiah & Adawiyah, 2020). Adapun ditemukan produk yang menggabungkan teknik *crochet* manual dengan *knitting* mesin menjadi sebuah produk busana pada koleksi *Spring/Summer* 2016 dari desainer Jones, gaya busana yang terinspirasi oleh nuansa *pop-art* dan retro dengan konsep *playful* dan penuh warna (Katie Jones *Knit*, n.d.). Potensi kombinasi kedua teknik tersebut dapat diaplikasikan dalam desain busana yang modis dan fungsional dengan konsep *modest*. Gaya busana *modest* sendiri memiliki karakteristik desain yang longgar, tidak transparan, dan menutupi tubuh. Meskipun definisinya dapat bervariasi di setiap negara, gaya berpakaian *modest* pada umumnya dipengaruhi oleh nilai moral dan budaya setempat. Di Indonesia, bentuk busana *modest* yang umum dijumpai antara lain adalah gamis, kaftan, *maxi dress*, dan rok panjang, yang dirancang sesuai dengan prinsip kesopanan dalam berpakaian (Kemdikbud, 2023; Astuti et al., 2022).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* dalam perancangan busana *modest* yang modis dan fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana karakteristik dekoratif dan padat dari teknik *crochet* dapat dipadukan dengan tekstur yang elastis dan dinamis dari teknik *knitting* mesin, sehingga menciptakan struktur visual dan tekstural yang baru dalam desain busana. Selain itu, penelitian ini juga mencakup proses perancangan dan pembuatan prototipe busana *modest* yang memanfaatkan kedua teknik tersebut, dengan tetap

mempertimbangkan prinsip kesopanan yang berlaku dalam budaya berpakaian di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengkombinasi teknik *crochet* dan *knitting* dalam perancangan busana *modest fashion*.
2. Adanya peluang untuk menghasilkan variasi desain busana *modest fashion* bergaya kasual melalui kombinasi teknik *crochet* dan *knitting*.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi dari kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* dalam perancangan busana *modest*?
2. Bagaimana kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* yang tepat untuk dapat menghasilkan variasi desain busana *modest*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Teknik yang digunakan berfokus pada kombinasi teknik *crochet* manual dan *knitting* mesin sebagai metode utama dalam perancangan busana *modest fashion* bergaya.
2. Material yang digunakan berupa benang *crochet*, dan benang *knitting* untuk mesin.
3. Penelitian ini difokuskan pada desain busana *modest fashion* dengan gaya, yang mengutamakan kenyamanan dan fungsionalitas, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dan budaya di Indonesia.

4. Eksplorasi dalam penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* dapat menghasilkan pola, tekstur, dan struktur yang lebih variatif, yang dapat memperkaya desain busana *modest fashion*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dari kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* pada perancangan busana *modest*.
2. Menghasilkan eksplorasi digital sketsa motif, sketsa produk serta elemen hias dari teknik *crochet* manual dan lembaran dari teknik *knitting* mesin.
3. Membuat *prototype* busana *modest* dengan kombinasi teknik *crochet* dan *knitting*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* dapat diaplikasikan dalam desain busana, dengan fokus pada penciptaan tekstur dan pola yang lebih variatif.
2. Mengetahui cara mengkombinasikan teknik *crochet* manual dan *knitting* mesin dalam desain busana *modest* bergaya kasual.
3. Terciptanya busana *modest* bergaya kasual yang terbuat dari kombinasi teknik *crochet* dan *knitting* yang nyaman, modis, dan fungsional, cocok untuk digunakan sehari-hari

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data mengenai teknik *knitting*, *crochet*, dan busana *modest*

melalui jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan tugas akhir sebelumnya.

2. Observasi

Melakukan observasi secara langsung terhadap produk *crochet dan knitting* di pameran Inacraft 2024, observasi mesin *knitting* di Kampung Rajut, dan observasi produk *knitting* di Saung Rajut.

3. Wawancara

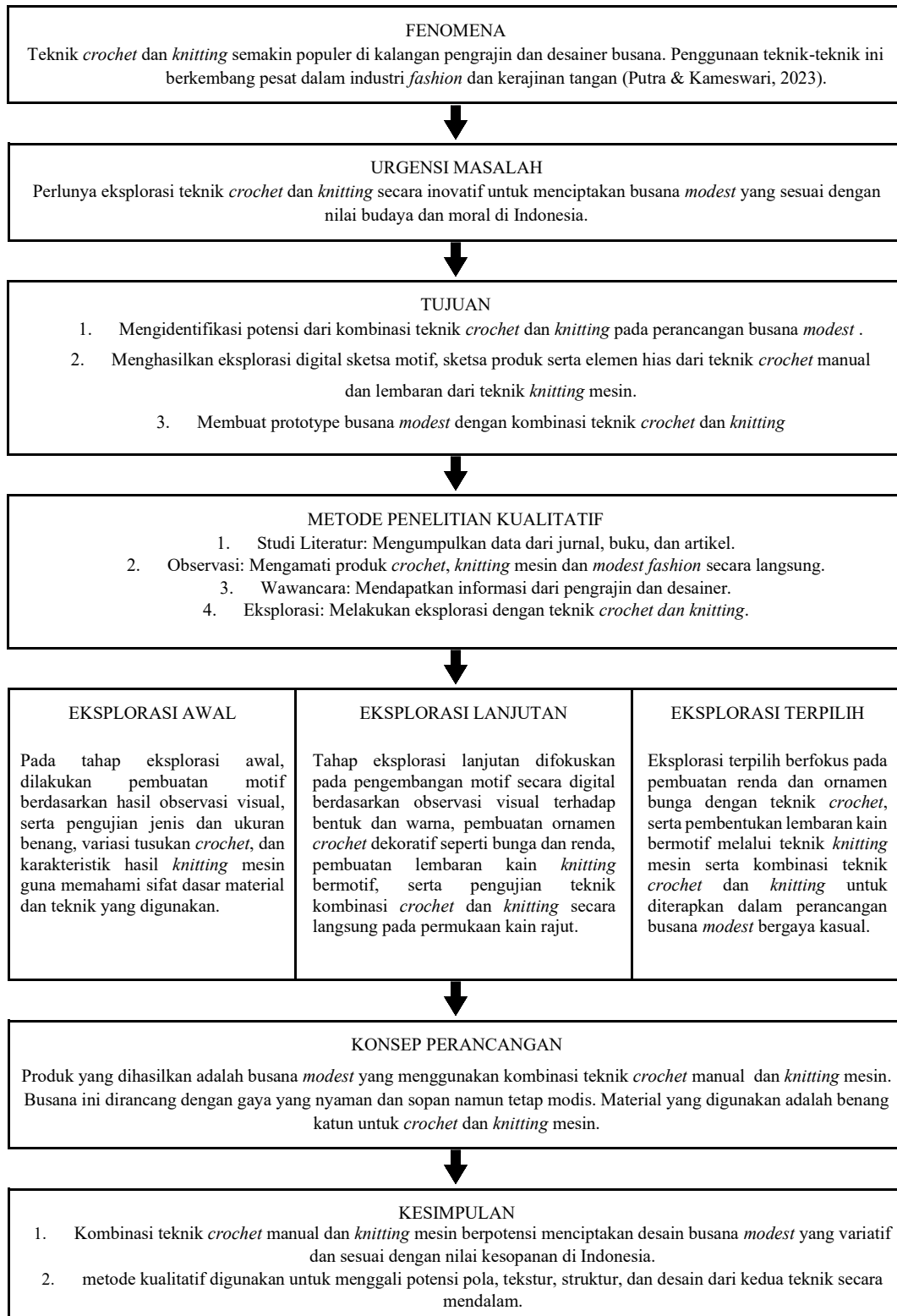
Melakukan wawancara langsung dengan pengrajin dan pemilik *brand* rajutan di pameran Inacraft 2024, pengrajin *knitting* di Kampung Rajut, *owner* Saung Rajut dan *owner* busana *modest* Rinnasuri.

4. Eksplorasi

Eksplorasi Pada teknik *crochet* difokuskan pada variasi pola dasar seperti *single crochet*, *double crochet*, dan *triple crochet* dan motif, sedangkan pada teknik *knitting*, eksplorasi dilakukan menggunakan mesin rajut datar komputer.

1.8 Kerangka Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

1.9 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data dan sistematika penelitian.

BAB II Studi Literatur

Menjelaskan teori dasar dan klasifikasi objek penelitian utama yaitu pengolahan Teknik *knitting* dan *crochet* yang diterapkan pada busana *modest*.

BAB III Proses Perancangan

Menjelaskan data hasil dari metode penelitian meliputi data primer dan sekunder dan proses eksplorasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari *image board*, deskripsi konsep, target market, desain produk, dan *brand* pembanding.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutup dan kesimpulan hasil dari seluruh kegiatan penelitian dan saran